

ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMAN 1 REJOTANGAN TULUNGAGUNG

YETTY KAWURYANINGSIH, ABU TALKAH

SMA Negeri 1 Rejotangan Tulungagung
Magister Manajemen Universitas Islam Kadiri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh perencanaan Kepala Sekolah terhadap Kinerja guru di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, (2) Pengaruh pengorganisasian kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, (3) Pengaruh penggerakan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, (4) Pengaruh penilaian kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, (5) Pengaruh perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan penilaian kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh guru di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung sebanyak 54 orang. Teknik pengumpulan data adalah angket dan dokumentasi. Validitas instrumen penelitian dilakukan dengan analisis rumus Product Moment, dan uji reliabilitas menggunakan Alfa Cronback.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Ada pengaruh secara signifikan perencanaan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, (2) Ada pengaruh secara signifikan pengorganisasian kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, (3) Ada pengaruh secara signifikan penggerakan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, (4) Ada pengaruh secara signifikan penilaian kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, (5) Ada pengaruh secara signifikan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan penilaian kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung

Kata Kunci: Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kinerja guru.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang berdirinya suatu bangsa. Suatu bangsa tanpa pendidikan akan mudah dipengaruhi oleh bangsa lain yang bisa mengakibatkan kehancuran suatu bangsa. Di dalam dunia pendidikan dituntut kepala Sekolah dapat mengambil keputusan dalam hal strategi yang tepat agar dapat bersaing di dunia pendidikan yang semakin kompetitif.

Permasalahan kinerja merupakan masalah yang akan selalu dihadapi oleh pihak Sekolah, karena itu Kepala Sekolah perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru tersebut akan membuat kepala Sekolah dapat mengambil kebijakan yang diperlukan, sehingga

dapat meningkatkan kinerja guru agar sesuai dengan harapan Sekolah (Habibah, 2001 :28).

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala

Sekolah, karena kepala Sekolah sebagai pemimpin dilembaganya, maka dia harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik. Kepala Sekolah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal kepada atasannya atau informal kepada orang tua dan masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya. Kepala Sekolah merupakan pejabat masyarakat akan status guru sebagai jabatan profesional.

Seorang guru dituntut untuk dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pendidikan di lingkungan sekolah terutama dalam hal belajar. Guru merupakan komponen yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Guru merupakan salah satu pelaku pendidikan yang paling utama, program-program latihan itu hendaknya mampu

mendorong tumbuhnya kreativitas, keberanian, serta inisiatif para guru, sehingga mereka mampu mengembangkan model-model pengajaran secara variatif (bervariasi). sebab itu guru dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik guna menunjukkan pengaruh perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan penilaian kepala terhadap kinerja guru di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung

Variabel bebas yang akan diteliti pada penelitian ini adalah : Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, dan Penilaian.

Variabel terikat yang akan diteliti pada penelitian ini adalah kinerja guru.

Sumber data primer pada penelitian ini didapat dari penyebaran angket yang berisi kuisisioner kepada semua guru di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung. Data yang didapat berupa data ordinal dan jenisnya adalah data *cross section* yaitu data yang diambil pada waktu itu saja. Data sekunder dalam penelitian ini digunakan sebagai pendukung data primer. Dalam hal ini data sekunder berupa profil sekolah, jumlah guru, data diri guru (usia, jenis kelamin, dan pendidikan akhir), serta lama masa kerja.

Untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka dibutuhkan suatu tehnik pengumpulan data. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuisisioner/angket dan dokumentasi .Adapun jenis kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah anket tertutup, yaitu angket yang memungkinkan responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada guru-guru sebagai responden penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data pengaruh manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru. Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan melihat dan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan obyek penelitian. Data yang di peroleh berupa kondisi obyektif sekolah,

meliputi jumlah dan nama guru pengajar, lokasi sekolah dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dari pengujian hipotesis pertama dimana varianel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, yang dapat dibuktikan dengan variabel perencanaan mempunyai nilai signifikan $t > 5 \% (0,000 < 0,05)$, maka secara parsial variabel perencanaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru .
2. Dari pengujian hipotesis kedua dimana varianel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, yang dapat dibuktikan dengan variabel pengorganisasian mempunyai nilai signifikan $t > 5 \% (0,003 < 0,05)$, maka secara parsial variabel pengorganisasian berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru , hal tersebut menjelaskan bahwa guru di SMAN 1 Rejotangan akan termotivasi dalam bekerja apabila memiliki pengorganisasian yang terstruktur.
3. Dari pengujian hipotesis ketiga dimana varianel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, yang dapat dibuktikan dengan variabel penggerakan mempunyai nilai signifikan $t > 5 \% (0,013 < 0,05)$, maka secara parsial variabel penggerakan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru , hal tersebut menjelaskan bahwa guru di SMAN 1 Rejotangan akan termotivasi dalam bekerja apabila memiliki penggerakan secara kontinue.
4. Dari pengujian hipotesis keempat dimana varianel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, yang dapat dibuktikan dengan variabel penilaian mempunyai nilai signifikan $t > 5 \% (0,018 < 0,05)$, maka secara parsial variabel penilaian berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru , hal tersebut menjelaskan bahwa guru di SMAN 1 Rejotangan akan termotivasi dalam bekerja apabila kepala sekolah mengadakan pengawasan dan penilaian secara kontinue.

5. Dari pengujian hipotesis kelima dimana variabel bebas secara simultan memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, yang dapat dibuktikan dengan variabel perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan penilaian mempunyai nilai signifikan $t > 5\%$ ($0,000 < 0,05$), maka secara simultan variabel perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan penilaian berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, hal tersebut menjelaskan bahwa guru SMAN 1 Rejotangan memiliki kinerja tinggi dan akan bertambah tinggi apabila di mediasi dengan kompetensi manajerial kepala sekolahnya.

Tiap-tiap dimensi kompetensi manajerial (baik perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan penilaian) dalam aplikasinya mempunyai bobot yang berbeda. Oleh karena itu perbedaan bobot tidak menjadikan beban, tetapi justru memberikan motivasi kerja dan menjadikan tantangan dalam menyelesaikan permasalahan yang menarik. Keberhasilan sekolah juga tergantung dari interaksi kepala sekolah dengan guru.

Aplikasi kompetensi manajerial dalam proses kepemimpinan di sekolah menciptakan iklim organisasi sekolah yang sehat dan menyenangkan. Hal ini mendorong timbulnya partisipasi aktif dari guru, sehingga tanggung jawab yang timbul tidak bersifat "seharusnya" melainkan bersifat "sukarela". Dengan kata lain, jika kompetensi manajerial kepala sekolah bagus maka kinerja guru ikut meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, sehingga jika perencanaan baik dan terprogram maka kinerjanya ikut meningkat.
2. Pengorganisasian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, sehingga jika pengorganisasian

terstruktur dan baik maka kinerjanya ikut meningkat.

3. Penggerakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, sehingga jika penggerakan baik dan koninue maka kinerjanya ikut meningkat.
4. Penilaian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, sehingga jika penilaian baik dan kontinue maka kinerjanya ikut meningkat.
5. Secara bersama-sama perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan penilaian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, sehingga jika kompetensi manajerial kepala sekolah bagus maka kinerja guru ikut meningkat.
6. Faktor kompetensi manajerial kepala sekolah mempunyai prosentase besar pengaruhnya terhadap kinerja guru jika dibandingkan dengan faktor lain. sehingga jika kompetensi manajerial kepala sekolah lebih dominan dari pada faktor lain maka kinerja guru akan meningkat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan penilaian memberikan pengaruh terhadap kinerja guru baik secara parsial maupun simultan, oleh karena itu peneliti menyarankan kepada guru di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung hendaknya sungguh-sungguh dalam menyusun rencana, mengorganisasi, melakukan penggerakan dan mengevaluasi sehingga berimplikasi pada peningkatan kinerja.
2. Dalam upaya meningkatkan kinerja guru hendaknya pihak sekolah mendukung dan memfasilitasi sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran sehingga dengan sarana prasarana yang lengkap akan meningkatkan kinerja guru.

3. Guru adalah salah satu fitur teladan bagi peserta didik untuk itu guru harus mempunyai kinerja baik, yang secara tidak langsung akan membentuk kepribadian yang baik, sehingga akan tercipta generasi penerus bangsa yang memiliki kepribadian yang baik pula.

DARTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Andang, 2014. *Manajemen & kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta : Penerbit Ar-Ruzz Media.
- Bangun Wilson, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Penerbit Erlangga.
- Eko Putro Widoyoko. 2012. *Tehnik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar H.A.
- Fuat Noor & Ahmad Gofur. 2009, *Integrated HRD (Human Resouces Development)*, Jakarta: P.T Gresindo.
- Habibah, Siti. 2001. *Meningkatkan Kerja Melalui Mekanisme 360 Derajat*. Telaah Bisnis, Vol.2, No.I, p, 27-37.
- Homby, AS. 2000. *Oxford Advanced Learner's Dictionary English*. Oxford niversity Mess.
- Karwati, Euis. Dan Donni Juni Priansa. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Kusnan. 2007. *Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah, dan Implikasinya terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: Jurnal IQRA' Volume 3 Januari 2007.
- Mulyasa, E. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional, dalam Konteks Mensukseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2007. *Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah Nomor 13 tahun 2007 dan No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Penerbit Citra Umbara.
- Sujana, Djuju. 2006. *Evaluai Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sya'ud dan Makmun. 2007. *Perencanaan Pendidikan; Suatu Pendekatan kompeebensif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umar, Husein. 2008. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradikma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*. Jakarta; Rajawali Press.
- Yamin, Martinis. 2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yuniarsih, Tjutju dan Suwarno. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.